

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>61</sup> Pendekatan induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>62</sup> Sedangkan analisis data yang digunakan secara kualitatif, yaitu berasal dari data primer yang mana diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu juga menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, Undang-undang, artikel, dan lain sebagainya.

Selain itu, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu kerjasama *franchise* di warkop maspu Desa Ngronggo Kediri.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan metode data kualitatif, yakni penelitian yang bersumber dari data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti harus meneliti objek secara langsung. Dalam hal ini kehadiran peneliti untuk langsung melakukan wawancara, observasi, dan

---

<sup>61</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4

<sup>62</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42

dokumentasi ke lapangan sangat penting untuk mendapatkan informasi yang valid dari narasumber. Narasumber yang dimaksud yaitu pelaku usaha warkop maspu ngronggo Kediri dan warkop maspu maskumambang klotok Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun objek yang diteliti oleh penulis yakni berupa warkop maspu, maka lokasi penelitian berada di ngronggo Kediri hal ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan tempat yang terjadi fenomena yang akan peneliti teliti. Selain itu lokasi tersebut juga mudah dijangkau oleh peneliti. Sehingga peneliti akan sangat mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam kelangsungan dan kelancaran proses penelitian.

### **D. Sumber Data**

Data adalah segala sesuatu yang belum memiliki arti sehingga perlu adanya proses pengolahan.<sup>63</sup> Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti ada dua, diantaranya :

1. Data primer adalah merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli yaitu narasumber melalui wawancara dengan pemilik usaha Warkop maspu . Kemudian karyawan Warkop Maspu . Pengumpulan data primer secara langsung oleh peneliti sangat diperlukan. Maka data primer atau data yang diperoleh langsung adalah data mengenai praktik akad kerjasama pada *franchise* Warkop Maspu .
2. Data sekunder merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa terhadap

---

<sup>63</sup> Sandu Siyoto Dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing,2015), 67

data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Maka data sekunder ini adalah data mengenai perspektif fatwa DSN-MUI nomor 114/DSN-MUI/IX/2017.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Agar mendapat data yang akurat, maka teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya:

### **1. Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan baik dua orang maupun lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari orang atau masyarakat.<sup>64</sup> Wawancara ini dilakukan dengan pemilik Warkop maspu , dan karyawan Warkop maspu .

### **2. Observasi**

Yaitu proses pengamatan dan mencatat secara rinci terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.<sup>65</sup> Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan pemilik usaha Warkop maspu dan karyawan Warkop maspu .

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Atau proses penyimpanan yang dilakukan melalui data tertulis yang berisi mengenai data yang akan dicari

---

<sup>64</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 113.

<sup>65</sup> Affifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

dan berkaitan dengan judul penelitian.<sup>66</sup> Dokumentasi biasanya berbentuk gambar dan tulisan dari praktik *franchise* Warkop maspu yang berada di Desa Ngronggo Kediri. Dokumentasi dalam penelitian merupakan salah satu cara dilakukan untuk mencari data-data berupa gambar, tulisan, dan objek atau barang yang terlibat dalam *franchise* seperti fasilitas yang diperoleh, penetapan harga pemasaran.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan perlu diolah dahulu agar menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan keabsahan data berguna untuk mengetahui bahwa apa yang telah diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada didunia.<sup>67</sup> Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik diantaranya:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau dengan cara mengecek kevalidan data yang diperoleh dari berbagai sumber data kemudian menggabungkan data yang diperoleh dari data dan sumber yang telah ada. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitas datanya.

##### **2. Memperpanjang Pengamatan**

Dalam teknik memperpanjang pengamatan ini digunakan apabila hasil penelitian dirasa masih kurang cukup untuk memperkuat jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 94.

<sup>67</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Gruru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52

<sup>68</sup> Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang akan dipergunakan untuk mencari dan mengatur catatan hasil dari observasi dan wawancara untuk memberikan pemahaman lebih terutama untuk peneliti mengenai penelitian yang akan diteliti, teknik analisis data yang akan digunakan peneliti yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Menurut Sugiono menjelaskan bahwa mereduksi data ini berarti merangkum dengan memilih hal yang penting, dengan memfokuskan pada hal yang lebih pokok dan lebih utama.<sup>69</sup> Jadi data yang sudah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan memudahkan dalam mencarinya bila diperlukan lagi.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Metode penarikan kesimpulan ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam tugasnya menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.<sup>70</sup>

Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk memberikan jawaban atas

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>70</sup> Matthew B Milles Dan A. Michael H, *Analisis Data Kualitatif*: (Jakarta: UII Press, 1992), 16-17.

rumusan masalah dalam penelitian.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian, diantaranya:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal kepada pemilik usaha warkop maspu, dan karyawan warkop maspu. Kemudian mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, artikel, peraturan perundang-undangan, dan lain sebagainya sebagai referensi terkait hukum kerjasama franchise. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik usaha warkop maspu, dan karyawan warkop maspu.
3. Tahap analisa data, semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan akan disusun secara sistematis dan rinci agar memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
4. Tahap pelaporan, merupakan tahap akhir dari penelitian yang dilakukan. Didalamnya akan tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.